

## ABSTRAK

Penelitian studi pustaka ini mencoba menjelaskan mengapa ASEAN menggunakan kerangka *ASEAN Community* sebagai jalan untuk beintegrasi. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini didasarkan pada beberapa upaya integrasi ASEAN sebelumnya yang relatif kurang berhasil seperti PTA (*Preferential Trading Agreement*) ditahun 1976 hingga AFTA (*Asean Free Trade Area*) yang terctetus tahun 1992 karena minimnya volume transaksi diantara anggotanya.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif dengan berdasar peringkat analisis kelompok negara bangsa dan sistem internasional. Unit analisis (variabel dependen) adalah keputusan ASEAN yang menggunakan jalan *community* untuk mencapai integrasinya. Sedangkan unit eksplanasi (variabel independen) adalah alasan ASEAN menggunakan jalan *community* tersebut terkait faktor internal dan eksternalnya.

Sejumlah teori digunakan dalam menyusun kerangka pemikiran diantaranya: teori integrasi yang memfokuskan pada teori integrasi liberal ekonomi dan teori integrasi komunitas; serta analisis terhadap pengaruh eksternal. Penulis juga melakukan konseptualisasi yang meliputi: komunitas, kapabilitas, dan pengaruh eksternal.

Berdasarkan data-data dan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa ASEAN menggunakan kerangka *ASEAN Community* karena diantaranya dua alasan yaitu: pertama, kurangnya modalitas ASEAN. Kedua, respon ASEAN terhadap perkembangan eksternal. Kurangnya modalitas internal tersebut membuat ASEAN menemui kegagalan pada usaha ASEAN-PTA dan AFTA. Sementara ASEAN harus segera melanjutkan usaha integrasinya karena fenomena dalam lingkungan eksternal yang berkembang semakin kuat. Seperti kebangkitan ekonomi Cina dan India, pertumbuhan regionalisme Asia Timur, dan perkembangan serta tren perdagangan bebas dalam tingkat antar region. Oleh karenanya ASEAN memilih kerangka komunitas sebagai jalan untuk menghadapi keduanya.

***Kata kunci: ASEAN, Community, Integrasi***